

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menurut Priyono (2016:37) adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau gejala atau fenomena. Hasil penelitian ini umumnya berupa pola-pola mengenai fenomena yang sedang dikaji.

Pada metode penelitian deskriptif tersebut mencoba mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Data kuantitatif ini diolah menjadi suatu hasil yang menunjukkan angka statistik, sehingga dapat dianalisis dengan metode deskriptif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014: 58) pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel menggunakan atribut dari obyek yang mempunyai variasi antar obyek yang satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu variabel bebas (*independent variable*). Sehingga dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Aspek penentu lokasi relokasi Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Dadaha Kelurahan Nagrarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
 - 1) Lingkungan
 - 2) Ekspansi
 - 3) Visibilitas
 - 4) Peraturan Pemerintah

- b. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan lokasi relokasi Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Dadaha Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
- 1) Penataan Ulang Bangunan Relokasi
 - 2) Penerapan kebijakan yang tegas

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Agar terciptanya suatu hasil yang baik dalam penelitian, maka penulis harus memerlukan data yang harus diperoleh dari sumber yang disebut dengan populasi (Sumaatmadja, 1998:112). Populasi merupakan jumlah variabel yang ada hubungannya dengan suatu masalah. Yang menjadi narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah Pedagang Kaki Lima 32 orang, Kepala Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Tasikmalaya 1 orang, petugas Satuan Polisi Pamong Praja 1 orang dan 30 orang konsumen

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Nama	Jumlah Populasi (Manusia)
1	Pedagang Kaki Lima	32
2	Kepala Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Tasikmalaya	1
3	Petugas Satuan Polisi Pamong Praja	1
4	Konsumen	30
Jumlah		64

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Terdapat 30 sampel sebagai jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif (Kerlinger dan Lee, 2000:188). Berdasarkan populasi maka penetapan penarikan sampel yang penulis ambil

adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan *Accidental Sampling* untuk pengambilan sampel konsumen. Menurut Sugiyono (2016:85) Teknik ini digunakan karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang diambil yaitu Pedagang Kaki Lima 32 orang, Kepala Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Tasikmalaya 1 orang, petugas Satuan Polisi Pamong Praja 1 orang dan 30 orang konsumen.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Nama	Jumlah Populasi (Manusia)	Presentase (%)	Jumlah Sampel (Manusia)
1	Pedagang Kaki Lima	32	100	32
2	Kepala Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Tasikmalaya	1	100	1
3	Petugas Satuan Polisi Pamong Praja	1	100	1
4	Konsumen	30	100	30
Jumlah				64

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012: 145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan teknik ini digunakan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil. Gejala yang

diobservasi adalah Analisis Lokasi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Dadaha Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian dengan melakukan komunikasi secara verbal dengan memberikan pertanyaan langsung kepada sumber informasi (responden). Wawancara menurut Nasution (2012: 113) merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini mempunyai tujuan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel untuk penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada Pedagang Kaki Lima 32 orang, Kepala Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Tasikmalaya 1 orang, petugas Satuan Polisi Pamong Praja 1 orang dan 30 orang konsumen.

d. Studi literatur

Teknik kepustakaan menurut Anshori (2009: 33) merupakan cara pengumpulan data yang terdapat diruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, maka penelitian tentang analisis lokasi relokasi Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Dadaha Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya menggunakan bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti buku-buku, dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sukmadinata (2015:221) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik

Berdasarkan penelitian teknik dokumentasi tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu digunakan dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian yang dilakukan dapat terkonsep. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini, adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lapangan. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun observasi yang akan dilakukan di wilayah Jalan Lingkar Dadaha Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya meliputi faktor fisiografi dan faktor sosial.

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Pedoman ini berupa wawancara, yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti untuk ditanyakan kepada responden. Pedoman ini biasanya digunakan untuk membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan dalam observasi.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada Pedagang Kaki Lima 32 orang, Kepala Dinas Koprasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Tasikmalaya 1 orang, petugas Satuan Polisi Pamong Praja 1 orang dan 30 orang konsumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana dengan menyusun dan mengkomplasikan data dalam bentuk tabel serta angka-angka dan persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

- % = Persentase setiap alternative jawaban
- Fo = Jumlah Frekuensi Jawaban
- N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang akan dipakai dalam mengambil alternatif jawaban

- 0% = Tidak sama sekali
- 1% - 25% = Sebagian kecil
- 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 51% - 74% = Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% = Sebagian besar
- 100% = Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam pengumpulan data melalui pedoman wawancara dan kuesioner, melalui beberapa tahap, yaitu :

- 1) Pra Lapangan
 - a. Menyusun Rancangan
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Membuat perizinan penelitian
 - d. Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian

- e. Menentukan informan
 - f. Membuat instrumen
- 2) Lapangan
- a. Mengumpulkan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Menganalisis data
- 3) Pasca lapangan
- a. Menganalisis data lapangan
 - b. Penyusunan laporan
 - c. Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 – Desember 2022. Dimulai dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen hingga sidang skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan										
	2022										
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Observasi lapangan											
Mengajukan Masalah Penelitian											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Ujian Proposal											
Revisi Proposal											
Persiapan Penelitian											

Pelaksanaan Penelitian										
Pengolahan Data										
Penyusunan Skripsi										
Bimbingan Skripsi										
Sidang Skripsi										
Revisi Skripsi										

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Jalan Lingkar Dadaha Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.